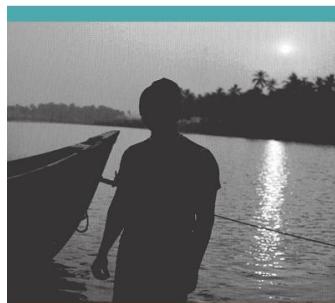


Paralegal Untuk Keadilan Lingkungan



BAGIAN 1

Apakah Pengertian Dari Paralegal Komunitas?

Seorang paralegal komunitas, yang juga dikenal sebagai advokat hukum akar rumput atau pengacara tanpa alas kaki, adalah narasumber bagi masyarakat dan penggerak, terlatih dalam hukum dasar dan prosedur hukum dan keterampilan-keterampilan seperti mediasi, negosiasi, pendidikan, dan advokasi.

Paralegal menggabungkan pengetahuan mereka tentang hukum, berbagai keterampilan dan pemahaman tentang konteks lokal untuk membantu menyelesaikan masalah hukum dengan memberdayakan masyarakat yang terkena dampak dalam mengaplikasikan undang-undang yang berlaku. Mereka membantu masyarakat mengumpulkan dan menyajikan bukti ketidakadilan dan mengajukan banding ke institusi yang bertanggung jawab kepada warga negara dalam undang-undang yang ada. Fokus pada tindakan administratif lokal yang cepat bukannya pada proses pengadilan yang lambat, jauh dan mahal. Paralegal ini berfungsi sebagai 'garis depan' layanan hukum bagi masyarakat yang terkena dampak - ini adalah cara yang mudah diakses, terjangkau, dan cepat untuk mencapai keadilan.

Dengan berfokus pada institusi pemerintah, paralegal juga membantu melibatkan birokrasi besar dalam memecahkan masalah warga negara dengan cara yang kreatif dan tepat waktu. Dengan membangun kolaborasi antara orang-orang yang terkena dampak dan pemerintah dalam merancang pemulihan, paralegal membawa manfaat penuh dari partisipasi publik dalam pemerintahan. Fokus mereka pada membangun peraturan dan institusi hukum juga memastikan perubahan sistemik dan bertahan terhadap hukum.

Paralegal dapat mengambil pendekatan holistik, menangani berbagai kebutuhan hukum, atau fokus pada isu spesifik, seperti kekerasan dalam rumah tangga atau akses terhadap manfaat kesejahteraan pemerintah. Paralegal dapat bekerja di kantor yang ditunjuk semata-mata untuk penggunaannya atau dapat diselenggarakan di kantor organisasi yang berorientasi layanan, seperti yang difokuskan pada bantuan hukum, bantuan pertanian atau keuangan mikro.

Keuntungan-keuntungan sebagai Paralegal Komunitas

Paralegal komunitas dapat melibatkan lembaga dan institusi administratif dalam menerapkan undang-undang yang dimaksudkan untuk melindungi hak-hak kewarganegaraan, lingkungan, sosial dan ekonomi. Beberapa keuntungan utama dari model layanan hukum yang melibatkan paralegal berbasis masyarakat adalah sebagai berikut:

Para korban dapat menjadi agen perubahan

Meningkatkan kesadaran hukum dari masyarakat yang mengalami suatu tindakan hukum dan kemampuan mereka untuk mempengaruhi keputusan yang mengubah hidup mereka.

Solusi Bagi Masyarakat

Dapat menemukan solusi-solusi yang tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga untuk seluruh masyarakat yang terkena dampak.

Solusi Hukum yang Cepat

Bisa memecahkan masalah hukum yang lebih cepat dari pada lembaga hukum formal dengan menggunakan strategi-strategi yang tidak antagonis dan penyelesaian yang kreatif

Solusi Yang Hemat Biaya

Bisa lebih hemat dan bisa diakses dengan lebih mudah daripada bantuan hukum konvensional

Penghubung Penting

Bertindak sebagai penghubung penting antara masyarakat yang terkena dampak, dan institusi formal/informal dan penyedia layanan hukum seperti pengacara

Membentuk Perspektif Masyarakat

Bisa membentuk/menegakkan kembali perspektif masyarakat terhadap hukum dan membantu menciptakan itikad baik untuk masyarakat.



BAGIAN 2

Apa Yang Dilakukan Paralegal Komunitas Untuk Keadilan Lingkungan?

Keadilan lingkungan didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan keterlibatan yang berarti dari semua orang, terlepas dari perbedaan dalam pembangunan, pelaksanaan dan penegakan hukum, peraturan, dan kebijakan lingkungan. Ini juga mencakup undang-undang lain yang mempengaruhi atau dapat mempengaruhi kondisi lingkungan, kesehatan dan mata pencaharian.

Keadilan lingkungan tidak hanya terkait dengan perlindungan lingkungan dan konservasi, namun yang lebih penting lagi dengan distribusi manfaat–manfaat konservasi dan beban polusi atau masalah lingkungan lainnya. Bila manfaat atau beban ini didistribusikan secara tidak merata, beberapa kelompok orang dibuat lebih rentan daripada yang lain. Hidup mereka kurang dihargai dibandingkan dengan hidup orang lain dan mereka dianggap lebih dapat dikorbankan oleh masyarakat.

Paralegal komunitas yang berfokus pada keadilan lingkungan mendukung masyarakat yang terbebani oleh masalah lingkungan atau mereka yang menanggung biaya atas keputusan-keputusan yang mengarah pada dampak lingkungan. Mereka membantu masyarakat yang terkena dampak untuk memahami, menggunakan, dan membentuk peraturan lingkungan untuk mengurangi dampak lingkungan, memperbaiki kondisi kehidupan dan kerja mereka, serta melindungi penghidupan mereka. Di kawasan – kawasan industri, "paralegal dan komunitas tempat mereka bekerja, membuat pemerintah dan perusahaan bertanggung jawab terhadap peraturan undang-undang, perlindungan lingkungan dan keadilan sosial. Paralegal keadilan lingkungan membantu masyarakat untuk mengetahui, menggunakan dan membentuk undang-undang.



Beberapa paralegal sedang mempelajari hukum untuk kasus-kasus yang mereka tangani, Myanmar



Paralegal, Mitra Masyarakat, dan Peneliti Hukum sedang Mendiskusikan sebuah Kasus, Gujarat.

Mengetahui Hukum

Paralegal melatih masyarakat dalam penggunaan undang-undang lingkungan dan proses peraturan. Ini dilakukan dengan pemahaman bahwa masyarakat yang mengetahui hukum lingkungan dan pemulihannya konstitusional akan dapat menggunakan hak mereka untuk membersihkan udara, air, makanan, pekerjaan dan kehidupan. Mereka juga dapat menggunakan hak mereka untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan pemerintah mengenai proyek-proyek yang melibatkan perubahan penggunaan lahan dan ekstraksi sumber daya alam. Selain menjalankan haknya, mereka dapat menemukan cara kreatif untuk mengharuskan pemerintah dan pihak lain, seperti perusahaan, bertanggung jawab atas kewajiban dan komitmen mereka terhadap perlindungan lingkungan dan keadilan sosial.

Menggunakan Hukum

Paralegal setelah menerima keluhan dari anggota masyarakat atau keluarga perorangan (disebut sebagai mitra masyarakat atau klien) tentang dampak pada hutan, lahan pertanian, sumber air atau tempat memancing, menyelidiki kaitan-kaitan kondisi tersebut dengan ketidakpatuhan terhadap, atau pelanggaran peraturan lingkungan dan peraturan terkait lainnya. Kemudian dibawa kehadapan instansi pemerintah terkait dan institusi yang dimaksudkan untuk melindungi lingkungan atau memiliki yurisdiksi administratif terkait dengan kesejahteraan sosial dan keadilan. Dengan mengaktifkan prosedur hukum untuk penegakan hukum dan mencari pemulihannya yang efektif, mereka tidak hanya membawa masyarakat lokal dan pemerintah lebih dekat, namun juga membawa undang-undang tersebut ke kehidupan yang membantu melindungi lingkungan, masyarakat yang terkena dampak dan penghidupan mereka.

Membentuk Hukum

Pekerjaan kasus yang dilakukan oleh paralegal dan komunitas yang terkena dampak dilacak dan dianalisis dengan seksama. Data dari kasus dikumpulkan dan digunakan untuk mencari perbaikan berlandaskan pada bukti dalam undang-undang, kebijakan, prosedur dan struktur kelembagaan. Dalam situasi dimana tidak ada hukum yang dapat menyelesaikan atau memperbaiki dampak yang disebabkan oleh jenis kegiatan tertentu, data dari kasus yang relevan digunakan untuk menyarankan atau merekomendasikan penyusunan undang-undang dan pedoman baru. Dalam tujuan ini, paralegal memainkan peran sebagai peneliti dengan mengumpulkan data untuk mengembangkan undang-undang administratif dan

lingkungan untuk menghadapi masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang terkena dampak.

Data kasus digunakan untuk menghasilkan proposal berbasis bukti untuk perubahan sistemik dalam undang-undang dan praktik kelembagaan. Tim pendukung dipekerjakan untuk mengelola database kasus dan memberikan laporan berkala dan umpan balik kepada paralegal pada pekerjaan kasus mereka, mendokumentasikan pengalaman mereka, dan memberikan dukungan penelitian hukum dan bantuan lainnya yang dibutuhkan. Mitra masyarakat, paralegal dan tim pendukung menyusun draft/konsep pernyataan kebijakan berdasarkan pengalaman dan data yang dikumpulkan dan mereka terlibat dalam advokasi untuk kebijakan/mekanisme pelaksanaan yang lebih baik.



Laporan berita anggota Kelompok Kolektor Aghanashini menyerahkan memorandum kepada Kolektor Distrik Karwar, mencari upaya inklusi dalam skema perikanan, Karnataka.

Dari Kasus Menjadi Kebijakan



Tumpukan bauksit terbuka menyebabkan polusi udara di Okha, Gujarat.

Pedoman Penanganan Mineral di Gujarat

Garis pantai negara bagian Gujarat di India barat memiliki beberapa pelabuhan yang disetujui oleh Badan Pengendalian Polusi yang menangani berbagai mineral termasuk batubara, bauksit dan batu gamping. Masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi ini telah mengeluh bahwa debu dari penanganan mineral mempengaruhi kondisi kehidupan, kesehatan dan peternakan mereka. Ketika paralegal komunitas bekerja dengan orang-orang yang terkena dampak untuk memahami apakah surat persetujuan untuk pelabuhan penanganan mineral mengindikasikan adanya persyaratan yang dilanggar, mereka menyadari bahwa surat persetujuan tersebut hanya memiliki pengamanan untuk penanganan batubara. Semua mineral lain yang disimpan dan diangkut dari fasilitas ini tidak ditutup atau diatur oleh tindakan pengendalian polusi debu. Setidaknya ada 10 pelabuhan dimana masalah di atas telah diidentifikasi oleh paralegal dan klien mereka. Sementara pemerintah negara bagian memiliki pedoman untuk penanganan batubara, mineral lainnya telah terlewatkan di tingkat kebijakan, dan juga persetujuan tingkat proyek. Berdasarkan bukti yang dikumpulkan oleh paralegal dan mitra masyarakat ini, diajukan kepada pemerintah negara bagian untuk meninjau semua surat persetujuan untuk pelabuhan untuk menangani *lacunae* ini. Sebuah surat terpisah dikirim agar pemerintah meresmikan Pedoman Penanganan Mineral untuk penyimpanan, penanganan dan pengangkutan semua mineral di berbagai jenis operasi di negara bagian, termasuk pelabuhan, industri dan pembangkit listrik. Kedua pengajuan ini menggunakan bukti tingkat kasus dan mengajukan klausul hukum, yang memberi pemerintah wewenang untuk mengeluarkan kebijakan baru. Mereka juga menarik diri dari penelitian dalam makalah ilmiah untuk menyusun rekomendasi spesifik. Lihat Lampiran 1 untuk surat yang diserahkan ke Badan Pengendalian Polusi Negara.



Di Uttara Kannada, Karnataka, paralegal membantu masyarakat yang bergantung pada lahan yang secara ekologi rentan dan produktif secara ekonomis untuk memahami pelanggaran-pelanggaran hukum dalam persetujuan pemerintah dalam proyek pelabuhan didalam wilayah tersebut.



Di Vapi, Gujarat, paralegal bekerja dengan masyarakat setempat yang terkena dampak untuk mencari pemulihan dan mengimplementasikan Rencana Aksi yang telah disetujui untuk memerangi polusi kronis dari industri kimia



BAGIAN 3

Bagaimana Paralegal Memecahkan Kasus Hukum Lingkungan?

Orang-orang yang terkena dampak masalah keadilan lingkungan membawa kasus ini ke paralegal. Paralegal membantu menyelesaiannya dengan menggunakan pengetahuan hukumnya dan pengetahuan tentang institusi yang dapat memberikan solusi. Paralegal juga membimbing orang-orang yang terkena dampak untuk mendekati institusi dengan bukti yang relevan dan solusi yang dapat diterima secara kreatif dan dapat diterima secara hukum.

Memecahkan kasus melibatkan empat tugas penting. Ini juga dapat dilihat sebagai langkah-langkah dalam sebuah proses, kecuali untuk dokumentasi kasus yang dilakukan selama proses berlangsung.

KASUS	1. Seleksi dan Identifikasi
	2. Dokumentasi
	3. Analisis dan Tindakan
	4. Pelaporan dan Pemantauan



3.1. Pemilihan Kasus dan Identifikasi

Kasus dibawa ke paralegal oleh orang-orang yang terkena dampak. Dalam beberapa situasi, kasus juga dipilih oleh paralegal yang akrab dengan kawasan ini.

Memprioritaskan kasus untuk dikerjakan hanya dapat dilakukan dengan mengidentifikasi masing-masing kasus. Kasus peradilan lingkungan biasanya rumit dengan banyak penyebab dan sumber dampak, mencakup wilayah yang luas atau sejumlah besar orang yang terkena dampak, dan memiliki dampak yang berbeda di masyarakat dan dari waktu ke waktu. Tidak mudah untuk memahami atau diselesaikan, kecuali paralegal mengumpulkan informasi secara menyeluruh yang membantu mengidentifikasi kasus dengan baik. Setidaknya ada tiga langkah dalam mengidentifikasi sebuah kasus.

1	Mengidentifikasi orang-orang yang terkena dampak dan berbagai dampak yang mereka alami
2	Mengumpulkan informasi terkait upaya-upaya yang telah dilakukan oleh mereka yang terkena dampak untuk memecahkan masalah ini.
3	Membuat rangka perumusan masalah dari kasus dengan mengidentifikasi kaitan hukum dan atribusi atau sumber/penyebab masalah.

Mengidentifikasi Orang-orang Yang Terkena Dampak dan Klien/ Mitra Masyarakat yang Aktif

Mencari tahu tentang Permasalahan

Kasus biasanya dibawa ke paralegal oleh sekelompok orang atau individu yang terkena suatu masalah. Berdasarkan uraian masalahnya, paralegal lebih jauh membuat uraian untuk menarik informasi yang membantu dia mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah yang mendasarinya. Paralegal membaca dokumen resmi, laporan berita dan materi lain yang mungkin terkait dengan masalah ini.

Mengidentifikasi orang yang terkena dampak

Paralegal membuat kunjungan lapangan ke lokasi masalah dan menilai berbagai daerah pemilihan yang terkena dampak masalah tersebut. Untuk ini, paralegal tersebut berdiskusi dengan berbagai kelompok masyarakat di daerah tersebut seperti perempuan, pemuda, anggota kasta yang berbeda, kelompok adat atau suku dan kelompok mata pencaharian yang berbeda seperti nelayan, petani dan penghuni hutan. Ini membantu paralegal memahami masalahnya dari berbagai sudut pandang.

Memperkirakan dampaknya

Paralegal memperkirakan jumlah total orang yang terkena dampak atau penerima manfaat yang akan bertahan jika masalahnya teratasi. Perhitungan ini rumit. Misalnya, polusi sungai berpotensi mempengaruhi seluruh penduduk hilir dari sumbernya. Hal ini berguna untuk menghasilkan perkiraan kasar dari jumlah-jumlah ini. Ini penting terutama jika kasus melibatkan pemulihan pada tingkat individu atau keluarga seperti kompensasi untuk dampak polusi. Dalam beberapa kasus, angka-angka ini juga dapat dipisahkan seperti yang terkena dampak langsung dan yang terkena dampak tidak langsung, yang sudah terkena dampak, yang berpotensi terkena dampak dan kemungkinan terkena dampaknya.

Memobilisasi klien / mitra masyarakat aktif

Paralegal berbicara kepada semua pihak yang terkena dampak dan mengidentifikasi siapa di antara mereka yang bersedia bekerja secara aktif dengan paralegal dalam menyelesaikan kasus ini. Kelompok ini diidentifikasi sebagai kelompok mitra masyarakat atau klien. Yang terbaik adalah memiliki pasangan atau kelompok yang mewakili keragaman orang yang terkena dampak masalah, terutama perempuan, kelompok kasta/masyarakat dan kelompok mata pencaharian.

Mengidentifikasi orang yang terkena dampak dan mitra masyarakat

Korporasi Kota Kumta di Karnataka utara di India telah membuang sampah yang dikumpulkan dari kotamadya di puncak bukit Muroor. Tiga desa terletak sangat dekat dengan bukit dan sekitar 50 keluarga dari desa-desa ini hidup dengan bau busuk dari tempat pembuangan sampah. Sampah dari tempat pembuangan dibawa oleh angin dan arus yang mengalir ke desa mereka. Jika masalah tidak diselesaikan, beban sampah akan terus meningkat dan berpotensi mempengaruhi 200 keluarga dari lebih banyak desa. Pada musim hujan air dari tempat pembuangan sampah ini mencapai semua sumur yang berada di lereng bukit. 30 orang dari tiga desa yang paling dekat dengan tempat pembuangan sampah, dengan paralegal komunitas, mencoba membuat Korporasi berhenti membuang sampah di atas bukit dan juga menemukan solusi jangka panjang untuk pembuangan sampah di daerah pedesaan di wilayah tersebut. Mitra masyarakat dalam kasus ini adalah kelompok yang terdiri dari 30 orang yang terkena dampak yang bekerja dengan paralegal agar Korporasi menghentikan pembuangan sampah. Orang-orang yang terkena dampak adalah 50 keluarga yang tinggal sangat dekat dengan bukit dan 200 keluarga dari desa lain yang akan terpengaruh di masa depan jika masalahnya tidak diatasi dan terselesaikan.

Mengumpulkan informasi mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan

Sebagian besar masalah keadilan lingkungan yang dihadapi paralegal adalah isu lama yang telah ada selama beberapa tahun. Selama bertahun-tahun, masyarakat yang terkena dampak mungkin telah terlibat dalam banyak tindakan untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Tindakan ini biasanya termasuk mendekati kepala administrasi daerah dengan keluhan mereka, mencari bantuan politisi lokal, mengajukan keluhan kepada perusahaan atau industri yang menyebabkan masalah atau mendekati polisi dalam kasus

yang ekstrim. Di beberapa wilayah di mana orang-orang yang terkena dampak terkena dampak terlibat dalam aksi kolektif, mereka mungkin mendapat dukungan dari LSM atau pengacara untuk proses pengadilan atau advokasi tingkat tinggi. Tak perlu dikatakan, paralegal idealnya memprioritaskan kasus-kasus di mana upaya ini belum menyelesaikan masalah, daripada menerima kasus yang mungkin sudah dipecahkan melalui tindakan ini.

Dokumentasi yang dihasilkan dari upaya masa lalu orang-orang yang terkena dampak sangat penting bagi paralegal untuk memahami keluhan utama, bukti yang dihasilkan di masa lalu, institusi yang telah didekati, strategi yang digunakan dan hasilnya. Data ini membantu paralegal untuk memetakan rute yang mungkin untuk penyelesaian. Ini membantu untuk memahami strategi apa yang berhasil di masa lalu dan mana yang mungkin atau mungkin tidak menghasilkan solusi dalam konteks sekarang. Ini juga membantu menghindari duplikasi pekerjaan dan pemborosan sumber daya. Paralegal dapat memanfaatkan pekerjaan yang telah dilakukan dan secara efisien menggunakan data dan dokumentasi yang relevan yang didapatkan dari waktu sebelumnya.

Paralegal mengumpulkan informasi ini melalui kunjungan lapangan dan dengan berbicara dengan berbagai pelaku yang terlibat dalam upaya-upaya di masa lalu ini.



Paralegal sedang berbincang dengan pemimpin masyarakat yang terkena dampak di Vapi, Gujarat.

Pembuatan Kerangka Masalah

Pernyataan masalah adalah deskripsi penyebab kasus dalam satu atau dua kalimat. Paralegal menyusun sebuah pernyataan masalah yang secara ringkas menggambarkan dampak spesifik yang dihadapi oleh masyarakat yang terkena dampak. Dengan bantuan pengetahuan hukum yang tersedia bagi paralegal, dia menetapkan hubungan antara dampak ini dan satu atau lebih pelanggaran atau ketidakpatuhan lingkungan. Ini juga menetapkan siapa yang melanggar undang-undang, yang menyebabkan dampak tersebut.

Perumusan masalah ini dengan deskripsi yang jelas tentang dampaknya, dan ketidakpatuhan terkait yang dikaitkan dengan entitas tertentu yang dapat dikenai tindakan administratif, sangat penting untuk maju dalam kasus ini. Pernyataan ini membantu mengarahkan paralegal dan mitra masyarakat untuk mengumpulkan bukti yang diperlukan untuk mendukung masalah tersebut, mendekati institusi yang paling relevan dan mencari pemulihian terbaik dari masalah-masalah tersebut.



Anggota Tim Proyek Paralegal sedang Membuat Framing dari Masalah Utama yang dihadapi, Myanmar.



Zona Tanpa Pembangunan (NDZ) dari Garis Pantai, Gujarat

Membuat Kerangka Masalah (Framing Problem)

Penyimpanan bahan kimia berbahaya di Zona Regulasi Pesisir

Seorang paralegal keadilan lingkungan di Kutch telah menangani sebuah kasus dimana pernyataan masalahnya adalah "Pabrik penyimpanan bahan kimia berbahaya yang akan dibuat di CRZ-NDZ oleh perusahaan terkait menimbulkan risiko terhadap kehidupan dan kesehatan penduduk Pelabuhan Mitha." Pernyataan masalah ini jelas menempatkan jenis proyek, lokasi ilegal dan dampak potensinya. Coastal Regulation Zone (CRZ) adalah wilayah yang dibatasi di sepanjang garis pantai India dimana pembangunan diatur. Zona Tidak Ada Pembangunan (NDZ) di dalam CRZ adalah area di mana pembangunan jenis apapun dilarang. Pernyataan tersebut menunjuk pada lokasi proyek ini di zona yang dilarang secara hukum dan masyarakat yang paling terpengaruh oleh proyek ini.

Paralegal dapat memprioritaskan kasus untuk pekerjaan mereka dengan menggunakan 'faktor CHILL' atau seperangkat lima parameter yang penting jika usaha mereka berhasil menghasilkan beberapa keberhasilan.

Mitra Masyarakat atau Klien

Kasus ini memiliki mitra masyarakat atau klien. Biasanya terdiri dari sekelompok orang yang terkena dampak yang dirugikan oleh masalah yang sama. Kelompok ini berkomitmen untuk memecahkan masalah bersama paralegal.

Sejarah

Terutama kasus-kasus tersebut dipilih di mana komunitas yang terkena dampak telah mencari semacam resolusi sendiri. Ini bisa saja melalui sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), menggunakan pengadilan atau cara lain. Pengecualian untuk ini mungkin terjadi dalam situasi darurat, bencana, atau kasus yang sangat kompleks atau luar biasa.

Dampak

Kasus yang memiliki dampak besar dalam hal jumlah orang yang terkena dampak atau jumlah orang yang mungkin diuntungkan diprioritaskan.

Lokasi

Kasus yang dipilih berada di sekitar paralegal atau daerah setempat sehingga dapat melakukan kontak dengan masyarakat yang terkena dampak melalui kunjungan lapangan reguler dan pertemuan tindak lanjut.

Kaitan Hukum

Kasus yang memiliki kaitan hukum yang jelas (seperti yang disebabkan oleh pelanggaran, atau ketidakpatuhan terhadap undang-undang, praktik administratif atau perintah peradilan) untuk menyelesaikan dampak tersebut diprioritaskan daripada undang-undang yang tidak memiliki klausul hukum langsung yang mendukung mereka. Namun, dalam beberapa skenario, kasus yang tidak memiliki kaitan hukum yang jelas dapat diprioritaskan jika tujuannya adalah untuk menggunakan bukti yang dikumpulkan melalui kasus-kasus ini untuk merekomendasikan sebuah undang-undang baru / klausul hukum atau amandemen terhadap klausa yang ada.



3.2. Dokumentasi Kasus

Dokumentasi setiap kasus adalah aspek yang sangat penting dari pekerjaan paralegal. Setiap kasus memiliki formulir pelacakan kasus, di mana paralegal mendokumentasikan kasus dan tindakan mereka. Rincian tindakan yang diambil dan justifikasi didokumentasikan di log tindakan di bagian akhir formulir pelacakan kasus. Formulir pelacakan kasus dan log/catatan tindakan diperbarui setiap saat satu langkah diambil untuk menyelesaikan kasus ini. Hasil tindakan juga direkam.

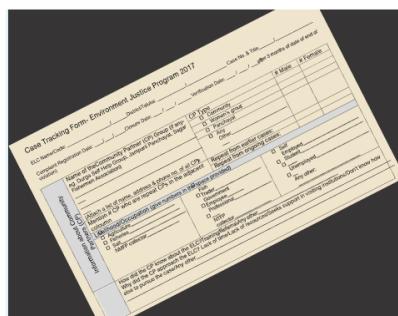
Idealnya, tidak boleh ada penundaan lebih dari satu hari antara langkah yang diambil pada kasus ini dan rekamannya dalam bentuk kasus dan log/catatan tindakan. Dokumentasi harus dilakukan sejak saat sebuah kasus dipilih sampai selesai. Karena sangat penting untuk pekerjaan mereka, paralegal harus secara sistematis mengalokasikan cukup waktu di jam kerja mereka untuk tugas ini.

Formulir Jejak Kasus

Formulir jejak kasus membantu mencatat informasi tentang kelompok yang terkena dampak, rincian masalah, kelompok mitra masyarakat atau klien, informasi tentang apa yang telah dilakukan sejauh ini dalam kasus atau tindakan yang dilakukan oleh paralegal dan mitra masyarakat atau klien terhadap upaya pemulihan. Ini juga mencatat bagaimana tindakan ini ditanggapi oleh instansi terkait dan rencana tindak lanjut mereka.

Formulir pelacakan kasus dibuat untuk tujuan berikut:

1	Jika diisi dengan urutan yang telah ditentukan, formulir jejak kasus memberikan proses langkah-langkah untuk memilih dan memecahkan suatu kasus
2	Memberikan kepada paralegal set pertama pilihan rute yang harus diikuti/tindakan yang akan diambil untuk memecahkan suatu kasus
3	Pada saat penutupan sebuah kasus, formulir jejak kasus membantu paralegal merefleksikan tindakan-tindakannya dan resolusi yang didapatkan.
4	Formulir jejak kasus adalah dasar untuk evaluasi kerja kasus oleh paralegal dan pembelajaran kontinyu tentang bagaimana menyelesaikan kasus ini dengan lebih baik
5	Memberikan informasi yang banyak berkaitan dengan kasus yang membantu membangun bukti untuk jenis pesan kebijakan berbeda berkaitan dengan undang-undang, implementasi, hasil, serta dampak terhadap masyarakat dan pemulihan yang paling dibutuhkan.

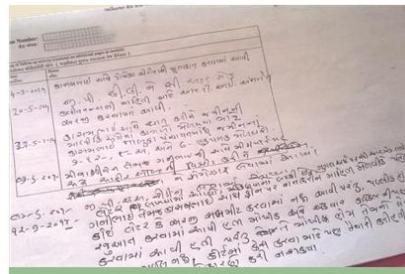


Formulir Jejak Kasus adalah dokumen yang menyimpan semua informasi yang relevan untuk memilih dan menyelesaikan sebuah kasus. Satu format formulir pelacakan kasus lengkap dapat diunduh dari <https://namati.org/resources/case-form-environmental-justice-india/> Format ini dapat direvisi agar sesuai dengan konteks dan jenis pekerjaan Anda

Log (Daftar) Tindakan Paralegal

Paralegal mengisi log kasus tindakan setiap kali ada sesuatu yang telah dilakukan untuk kasus ini. Log terbaik diisi sedetail mungkin dan secara kronologis (date-wise). Tindakan yang harus dicatat meliputi pengumpulan dokumen, rapat dengan pejabat atau komite atau pengajuan aplikasi berdasarkan Undang-Undang Hak Informasi (RTI). (Undang-undang yang mengatur akses terhadap informasi pemerintah tersedia di berbagai negara dan memiliki judul dan cakupan yang berbeda. UU Akses terhadap informasi di India disebut Right to Information Act, 2005.) Seiring dengan pencatatan tindakan, salinan dokumen seperti notulen resmi rapat, salinan aplikasi RTI dan tanggapan yang diterima juga harus

dilampirkan dengan log tindakan. Ini memastikan bahwa semua bukti tentang tindakan yang diambil untuk kasus ini tersedia di satu tempat untuk referensi kapan saja.



Log Tindakan Harian sebuah Kasus di Gujarat yang ditangani oleh Seorang Paralegal



Dokumentasi spesifik membantu tim paralegal untuk mempresentasikan kasus dan manfaat yang mereka dapat ketika diperlukan

Berkas Kasus

Paralegal membuat berkas untuk tiap kasus untuk menyimpan formulir jejak kasus, catatan tindakan, semua bukti dokumentasi tindakan yang telah diambil dan dokumen-dokumen pendukung berkaitan pada kasus. Berkas kasus sangat penting untuk mempelajari kasus ketika sedang ditangani dan untuk memahami upaya-upaya yang telah dilakukan untuk kasus tersebut.

HARAP DIPERHATIKAN !!

Formulir Kasus

Jika ada informasi yang tidak ada ketentuan dalam bentuk jejak kasus, paralegal dapat melampirkan lembar lain dan menuliskan informasi tersebut secara rinci.

Paralegal harus mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dalam bentuk dokumen yang relevan seperti petisi dan pengaduan yang diajukan oleh masyarakat yang terkena dampak, laporan surat kabar tentang kasus atau masalah, bukti perizinan, pemberitahuan penggusuran atau penolakan atas izin dan perintah pengadilan. Cara terbaik adalah membuat fotokopi semua dokumen ini dan mengembalikan dokumen aslinya ke pemiliknya. Salinan dokumen-dokumen ini dapat disimpan bersamaan dengan formulir jejak kasus.

Tidak ada pertanyaan atau kolom dalam formulir kasus yang harus dikosongkan. Jika tidak relevan, yang terbaik adalah menyebutkannya daripada membiarkannya kosong. Jika tidak bisa dijawab, yang terbaik adalah menyebutkan "tidak bisa mengatakan" atau "tidak diketahui".



3.3. Analisis Kasus dan Tindakan

Melalui penyelidikan dan pengumpulan informasi yang relevan, paralegal mengembangkan pemahaman yang obyektif mengenai kasus ini. Hal ini mungkin melibatkan beberapa kunjungan ke lokasi masalah, berbicara dengan komunitas lain dan individu yang mungkin mengetahui situasi atau rincian masalahnya, memindai melalui laporan surat kabar dan televisi setempat dan membaca undang-undang dan kebijakan yang relevan.

Dalam beberapa kasus, dengan semakin banyak informasi tersedia pada tahap ini, pernyataan masalah mungkin perlu direvisi. Kaji ulang dan revisi pernyataan masalah berdasarkan informasi baru adalah praktik yang baik dan sama sekali tidak menyarankan kegagalan pihak paralegal atau mitra masyarakat / klien. Berdasarkan semua informasi yang dikumpulkan, paralegal mengembangkan strategi dan mengidentifikasi institusi yang perlu didekati untuk pemulihian dalam kasus ini.

Menganalisis Kasus

Penyimpanan Bahan Kimia Berbahaya di Zona Peraturan Pesisir (crz)

Menindaklanjuti kasus paralegal yang disebut di halaman 19, saat diwawancara, dia mengetahui bahwa pembangunan pabrik penyimpanan sedang terjadi di wilayah CRZ dan mempengaruhi masyarakat setempat. Pada kunjungan lapangan ia menemukan bahwa sebuah sekolah juga berada di sekitar pabrik dan oleh karena itu menimbulkan risiko bagi kehidupan anak-anak sekolah bersama dengan penduduk Port Mitha. Hal ini meningkatkan dampak kasus ini secara signifikan. Dia juga mengetahui bahwa penduduk setempat telah mengemukakan keprihatinan mereka sebelumnya kepada Kolektor Distrik di masa lalu.

Salah satu petunjuk penting dalam hal ini datang melalui pengumpulan informasi pada proyek. Ketika paralegal melewati surat izin lingkungan yang dikeluarkan untuk proyek tersebut, dia mengetahui bahwa lokasi proyek seperti yang disebutkan dalam aplikasi proyek dan surat izin berikutnya berbeda dari tempat proyek tersebut benar-benar muncul. Oleh karena itu, sekarang kasusnya bukan hanya tentang pelanggaran CRZ, tapi juga informasi yang salah berdasarkan izin lingkungan diberikan yang pada proyek tersebut.



Kilang Penyimpanan Bahan Kimia dalam Zona Tanpa Pembangunan melanggar UU CRZ, Gujarat

Strategi-strategi untuk Penyelesaian Kasus



Seorang paralegal menyelidiki dampak debu dari kilang batu bara terhadap pertanian sayur, Gujarat

Paralegal menggunakan banyak strategi untuk menyelesaikan kasus dan mungkin menggunakan lebih dari satu strategi dalam satu kasus. Strategi ini melibatkan pengetahuan fakta, notifikasi, surat edaran pemerintah/perintah dan putusan pengadilan/perintah yang mungkin relevan dengan kasus ini. Paralegal dilatih untuk memberi saran kepada mitra/klien masyarakat mengenai hukum, proses hukum dan pilihan untuk menangani masalah mereka, berdasarkan sifat kasus tersebut. Paralegal membahas dengan mitra masyarakat/klien hukum yang terkait dengan kasus ini, institusi yang dapat dihubungi dan cara untuk menyelesaikan masalah.

Setelah diskusi ini, mereka bersama-sama mengembangkan rencana tindakan untuk hasil kasus yang diinginkan. Rencana tindakan ini mencakup kombinasi beberapa strategi pelengkap yang dijelaskan di bagian ini.

Membangun Kesadaran Hukum

Pelatihan hukum sangat berguna dalam mengidentifikasi dan menangani akar penyebab masalah keadilan dan juga untuk menghasilkan partisipasi yang diinformasikan dari masyarakat yang terkena dampak dalam mencari pemulihan. Membangun pengetahuan masyarakat dalam hukum yang relevan yang dimaksudkan untuk mencegah atau memperbaiki ketidakadilan merupakan inti pemberdayaan hukum. Misalnya, paralegal di Uttara Kannada, Karnataka (India) didekati oleh banyak individu dari komunitas nelayan setempat. Mereka meminta bantuan paralegal untuk mendapatkan izin pembangunan rumah mereka di lahan pesisir. Untuk lima sampai enam kasus pertama, paralegal membantu mitra masyarakat atau klien dalam mengajukan aplikasi dan mendapatkan izin CRZ yang disyaratkan. Setelah menyadari bahwa banyak masyarakat menghadapi/mungkin

menghadapi masalah, tim memutuskan untuk meningkatkan kesadaran tentang hukum. Paralegal membagikan bahan bacaan untuk membuat masyarakat nelayan mengetahui prosedur pengadaan izin CRZ untuk sebuah rumah. Seiring kesadaran hukum tentang prosedur ini meningkat, paralegal tidak perlu mengambil lagi kasus pembersihan rumah lagi. Sebagai gantinya, mereka secara teliti menasihati mitra masyarakat baru atau klien mereka dan mengubahnya ke materi cetak. Paralegal juga menyertai mitra / klien masyarakat ke kantor CRZ hanya jika kasus mereka melibatkan komplikasi lainnya.



Seorang paralegal sedang memajang beberapa poster yang menjelaskan tentang hukum, Karnataka

Pengumpulan Informasi dan Membangun Bukti

Tugas penting bagi paralegal yang menangani kasus adalah pengumpulan informasi dan pengembangan bukti. Paralegal dan mitra masyarakat akan dianggap serius oleh badan pemerintah, partai yang salah, media atau masyarakat jika mereka memiliki informasi terperinci mengenai kasus dan bukti pelanggaran/ketidakpatuhan. Mereka dapat mengumpulkan informasi dan bukti berupa foto, peta, koordinat Global Positioning System (GPS), surat edaran pemerintah, laporan surat kabar/television, dan makalah akademis/studi / laporan. Bukti yang dikumpulkan harus dapat membuktikan bahwa dampaknya disebabkan karena tidak mematuhi atau melanggar undang-undang tertentu. Hubungan kausal harus digambarkan. Groundtruthing adalah metode dimana bukti yang jelas dapat dibangun untuk mendukung keluhan tentang keadilan lingkungan.

Dalam beberapa kasus, di mana tidak ada kepatuhan atau standar hukum untuk menunjukkan dampak, bukti kerusakan atau kerusakan harus disajikan sebanyak mungkin rincian faktual, sehingga keluhan dapat didaftarkan pada institusi masing-masing.



Seorang wanita yang sedang menunjukkan efek dari limbah tambang biji besi di bantaran sungai, Odisha
Untuk informasi lebih lanjut tentang pembangunan bukti, unduh Methodology Groundtruthing Catatan:
<https://namati.org/wp-content/uploads/2016/06/Groundtruthing-methodology-note.pdf>



Paralegal dan mitra masyarakat bertemu dengan orang-orang yang terkena dampak tambang, Odisha

Diskusi Membuat Pertimbangan Bersama

Paralegal bekerja dengan masyarakat yang terkena dampak dan bukannya untuk diri mereka. Tujuannya bukan hanya untuk membantu menemukan solusi terhadap masalah mereka, tetapi juga untuk menghasilkan pembelajaran hukum dan keterampilan pemecahan masalah di masyarakat. Pembelajaran ini dicapai hanya dengan mengerjakan kasus ini bersama-sama. Setiap tindakan dalam kasus ini dibahas melalui proses deliberatif, sehingga musyawarah menghasilkan keputusan tentang bagaimana melangkah maju dengan kasus ini.

Untuk pertimbangan yang efektif dan relevan, paralegal memberi mitra masyarakat atau kelompok klien semua informasi latar belakang yang diperlukan mengenai kasus ini, semua informasi baru telah dapat diakses dan rute potensial untuk pemulihan yang berbeda. Kelompok klien atau mitra masyarakat membahas informasi yang disajikan dan mendiskusikan pro dan kontra dari berbagai tindakan. Pertimbangan ini diadakan di tempat yang netral, dengan cara yang memungkinkan partisipasi maksimal sebagian besar, bahkan semua anggota terpengaruh oleh masalah tersebut. Perdebatan dan argumentasi yang dipikirkan dengan baik didorong melalui monolog, perintah atau ceramah retoris. Diskusi ini sangat penting untuk membangun pengetahuan masyarakat serta kapasitas untuk mendiskusikan masalah, solusi atau solusi potensial dan biaya dan manfaat dari pilihan yang

ada. Melalui diskusi ini, paralegal menunjukkan cara kerja dari demokrasi deliberatif atau partisipatif.



Paralegal dengan Pegawai Badan Pengendalian Polusi memeriksa kebocoran saluran pipa, Gujarat

Mendekati Otoritas dan Institusi

Paralegal membantu klien atau mitra masyarakat mereka dalam menjangkau institusi seperti Departemen Lingkungan, Dinas Pendapatan, Kantor Kolektor atau Departemen Perikanan. Bantuan ini mungkin berarti mencari tahu lokasi dan waktu kantor kantor atau rincian kontak mereka. Bisa juga mencakup drafting letter, menulis keluhan, mengajukan aplikasi RTI, melakukan kunjungan kantor dan telepon. Dengan berjalannya waktu dan membangun keterampilan dan pengetahuan, kebutuhan akan bantuan ini dapat mengurangi dan hanya rujukan dan memberikan rincian kontak yang mungkin sesuai dengan tujuannya. Secara umum, resolusi harus dicoba (jika belum pernah dicoba) pada institusi terdekat. Misalnya, badan tingkat desa / lokal seperti *panchayat* (dewan desa) dan kotamadya harus dihubungi terlebih dahulu, diikuti oleh blok, kabupaten, negara bagian dan kemudian tingkat nasional. Namun, tergantung pada dampak dan cakupan masalah atau alasan strategis tertentu, terkadang akan lebih berguna untuk menghubungi lembaga-lembaga yang lebih tinggi di jalurnya.

Resolusi mungkin diperoleh bahkan melalui institusi dan undang-undang yang bukan pilihan yang jelas atau bertanggung jawab langsung atas masalah atau upaya pemulihannya. Misalnya, dalam kasus pengamanan asuransi untuk kolektor *bivalve*, selain Departemen Perikanan Negara Bagian, departemen yang berurusan dengan sumber daya manusia, minoritas dan pembangunan anak dan perempuan akan didekati. Demikian pula, dalam kasus untuk mengatasi dampak pipa, undang-undang pembebasan lahan spesifik yang berkaitan dengan jaringan pipa mulai berlaku.

Mengidentifikasi Mitra Institusional

Pada tahap awal resolusi kasus, penting untuk mengidentifikasi institusi yang dapat membantu penyelesaian kasus ini. Institusi-institusi ini berbeda dengan yang bertanggung jawab langsung menyebabkan/mengabaikan suatu masalah. Namun, ini bisa menjadi tanggung jawab untuk kesejahteraan masyarakat atau kelompok masyarakat tertentu (misalnya, Departemen Perikanan, Departemen Pengembangan Wanita dan Anak, atau

Kementerian Urusan Etnis. Mungkin juga ada saat di mana sebuah institusi dapat dibawa masuk karena kasus ini berdampak pada wilayah yurisdiksinya. Misalnya, tempat pembuangan sampah ilegal oleh pemerintah kota di hutan/lahan pesisir mungkin, selain menyebabkan ketidaknyamanan bagi penduduk desa terdekat, menjadi masalah bagi Departemen Kehutanan atau Otoritas Manajemen Zona Pesisir di bawah yurisdiksinya termasuk lokasi pembuangan ilegal. Institusi semacam itu dapat bekerja sebagai mitra dalam kasus ini dan membantu penyelesaian kasus dengan lebih cepat dan mudah.

Sementara beberapa institusi yang telah digunakan dalam pekerjaan yang dilakukan di India adalah sebagai berikut, masih banyak lagi institusi yang dapat digunakan oleh paralegal

PANCHAYAT
MAMLATDAR (PETUGAS PENDAPATAN DAERAH SETEMPAT)
KOLEKTOR DISTRIK
KOMITE PENGURUS AREA GARIS PANTAI TINGKAT DISTRIK
DEPARTEMEN KEHUTANAN
OTORITAS MANAJEMEN ZONA PESISIR NEGARA/LOKAL
KEMENTERIAN LINGKUNGAN, HUTAN DAN PERUBAHAN IKLIM



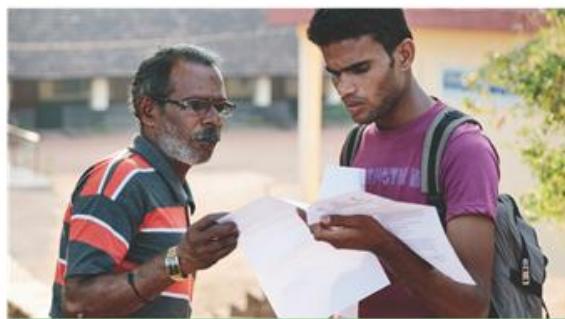
Paralegal bekerja dengan mitra masyarakat membuat draft keluhan tentang polusi udara, Chhattisgarh

Membuat Drafting Petisi / Surat Pengaduan

Tindakan penting lainnya adalah menyusun petisi / surat dengan klien atau mitra masyarakat. Tindakan ini juga bisa dilihat sebagai pendahulu untuk mendekati institusi. Ini mungkin memerlukan lebih banyak pekerjaan dari paralegal pada tahap awal. Namun, begitu klien atau mitra masyarakat mengambil keterampilan untuk menyusun surat, paralegal mungkin hanya memberi tahu mereka tentang isi atau informasi hukum yang menjadi dasar surat-surat tersebut. Di Uttara Kannada, dengan bantuan seorang paralegal, penduduk sebuah desa mengajukan sebuah petisi ke kotamadya sehubungan dengan pembuangan limbah padat di atas bukit terdekat. Tempat pembuangan sampah ini telah mencemari daerah-daerah dan sumber air terdekat dan menimbulkan risiko wabah penyakit.

Surat-surat yang disusun untuk menyelesaikan kasus atau masalah yang mempengaruhi masyarakat biasanya melibatkan pernyataan masalah, rincian sifat dan riwayat masalah dan

masalah yang terkena dampaknya. Ini juga mencakup bukti yang dihasilkan atau dikumpulkan untuk menetapkan pengamatan ini. Akhirnya, mungkin juga mencakup rincian tindakan apa yang diminta dari institusi terkait untuk menyelesaikan masalah. Dalam banyak situasi, paralegal dan klien atau mitra masyarakat dapat memutuskan untuk mengajukan kasus hanya untuk menetapkan masalah atau meminta institusi tersebut untuk mengenali masalahnya sebagai langkah pertama, dan hanya kemudian memasukkan rekomendasi, tuntutan atau upaya perbaikan pada tahap selanjutnya dari kasus. Lihat Contoh Surat Pengaduan dalam Lampiran 2



Paralegal dan mitra masyarakat membaca selembar surat resmi yang dikirimkan pihak otoritas setempat yang merespon keluhan mereka, Karnataka.

Melapor via media lokal

Paralegal dapat melaporkan kasus pelanggaran dan dampak yang terkait dengan media. Namun, keputusan untuk mengambil tindakan ini harus diambil berdasarkan konteksnya. Terkadang, melaporkan ke media sebelum waktunya dapat mengganggu atau menunda departemen yang bersangkutan dan menyebabkannya menentang. Dalam situasi lain, media berguna untuk memberikan tekanan atas nama orang-orang yang terkena dampak pada institusi terkait dan menyebabkan penanganan yang lebih cepat dan lebih baik. Menghubungi media juga berguna dalam situasi ketika mereka bersedia mempertahankan perhatian media pada masalah daripada liputan satu kali terhadap masalah ini. Paralegal juga ditempatkan dengan sangat baik untuk menulis tentang kasus mereka untuk media.



Berita tentang kasus pembuangan limbah, Karnataka

Mediasi

Paralegal dapat membantu dua pihak atau lebih yang berada dalam perselisihan / konflik untuk mencapai sebuah resolusi. Mediasi berbeda dengan strategi negosiasi atau

representasi. Sementara sambil menengahi, tidak berpihak namun mencoba menawarkan solusi yang adil dan seimbang kepada kedua belah pihak. Dalam negosiasi atau representasi, seseorang telah memilih yang pertama dan menawarkan solusi kepada pihak lain atas nama pihak yang dipilih. Mediasi bisa menjadi cara yang murah dan cepat untuk penyembuhan jika tampak bahwa pihak yang menyebabkan dampak tersebut setuju untuk menyelesaikan masalah tersebut. Ini memberi pihak yang keliru mendapatkan keuntungan dari keraguan dan kesempatan untuk memulihkan atau memperbaiki situasi atau masalah. Di Uttara Kannada, konstruksi pemberian telah menghalangi sebuah sungai kecil. Ini melanggar undang-undang CRZ dan konstruksinya membatasi masuknya air ke ladang terdekat. Paralegal mendapat pemilik pemberian dan petani yang ladangnya terkena dampak untuk mengadakan pertemuan. Pemilik tempat pemberian tidak mengharapkan petani untuk mengemukakan kekhawatiran apapun dalam masalah ini. Saat mengetahui bahwa para petani membawa keluhan ke kantor CRZ, dia setuju untuk menghancurkan bangunan tersebut dan membersihkan sungai.

Dalam kasus yang sangat sulit atau serius, seorang paralegal dapat merujuk sebuah kasus ke pengacara, yang dapat menggunakan proses pengadilan untuk mendapatkan sebuah solusi. Ada juga banyak strategi lain yang digunakan paralegal berdasarkan kreativitas mereka dan konteksnya.



Paralegal membuat pertemuan dengan dua kelompok kolektor yang baru terbentuk, Karnataka.



Paralegal sedang mengerjakan catatan lapangan untuk membuat strategi-strategi untuk kasus, Odisha.

Pemahaman lengkap tentang masalah atau sifat dampaknya, apa yang telah diupayakan untuk mengatasinya dan alasan kegagalannya adalah prasyarat untuk merencanakan langkah-langkah untuk setiap kasus.



Upaya-upaya dari mitra masyarakat dan paralegal di Keonjhar, Odisha telah menghasilkan perbaikan dalam transportasi mineral yang menyebabkan polusi udara.



Paralegal dan mitra masyarakat di Uttara , Kannada, telah berhasil mendapatkan pembersihan pembuangan limbah melalui draft keluhan yang dikirimkan ke pihak berwenang kota.

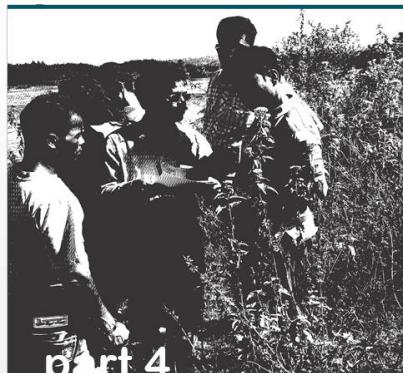


3.4. Pelaporan Kasus

Untuk tujuan pelaporan secara akurat pada setiap kasus pada setiap forum atau pertemuan, penyiapan rincian kasus pada baris berikut bermanfaat. Ini adalah Pertanyaan yang Sering Diajukan (FAQ) kepada paralegal oleh siapa saja yang tertarik dengan kasus mereka atau metode mereka seperti pejabat pemerintah, pendukung potensial pekerjaan mereka atau media.

Dasarnya	<ol style="list-style-type: none">1. Apa masalahnya yang sedang ditangani? Siapa yang terpengaruh oleh masalah itu dan dengan cara apa?2. Siapa yang mengidentifikasi kasus ini? Siapa klien dalam kasus ini? Berapa banyak dari mereka adalah laki-laki, berapa banyak dari mereka adalah wanita?3. Siapa pelanggar (pemerintah / kontraktor / otoritas proyek / individu / belum
----------	--

	<p>jelas)? Hukum / klausul / perintah pengadilan mana yang dilanggar?</p> <p>4. Mengapa kasus ini penting? Atau, jika kasus ini dipecahkan, berapa banyak orang yang akan diuntungkan? Berapa banyak pria, berapa banyak wanita (jumlah perkiraan terdekat saja)? Manfaat apa yang akan mereka nikmati (mis., Udara bersih, representasi dalam pengambilan keputusan, akses ke tempat umum seperti pantai, tunjangan mata pencaharian, dll.)? Tolong sebutkan dengan jelas dan sedapat mungkin, dengan bukti</p>
Riwayat	<p>5. Tindakan apa yang dimiliki orang lain / klien yang diambil di masa lalu untuk memecahkan masalah?</p> <p>6. Mengapa mereka tidak mampu memecahkan masalah?</p>
Pemulihan	<p>7. Apa pemulihan (penyelesaian) yang dicari dalam kasus ini?</p> <p>8. Mana semua petugas /departemen yang Anda dekati untuk memperoleh pemulihan/penyelesaian? Tolong berikan daftar lengkap, tanggapan mereka dan waktu yang mereka ambil untuk meresponsnya.</p> <p>9. Di antara petugas / departemen yang didekati, menurut Anda, apakah Anda bertanggung jawab langsung atas pemulihan yang Anda cari?</p>
Metode	<p>10. Bukti apa yang Anda siapkan untuk kasus ini? Tolong daftar dengan jelas (misalnya, foto-foto tempat pembuangan limbah pada tiga hari yang terus-menerus, artikel surat kabar tentang keluhan orang-orang lokal mengenai pembuangan, Google Map dengan koordinat tempat pembuangan dan batas Taman Nasional yang ditandai untuk menunjukkan bahwa pembuangan terjadi di dalam Taman).</p> <p>11. Bagaimana Anda berkomunikasi dengan petugas/departemen (misalnya, aplikasi surat/RTI/panggilan telepon/kunjungan pribadi)? Berapa kali Anda berkomunikasi dengan cara ini untuk kasus ini? Berapa banyak klien yang bergabung dengan Anda dalam proses ini?</p> <p>12. Metode lain apa yang anda gunakan? Mohon jelaskan (mis., Pelaporan media / pertemuan / petisi masyarakat oleh masyarakat / lainnya).</p> <p>13. Menurut Anda mengapa Anda bisa menyelesaikan kasus ini (misalnya, bukti bagus, kait hukum yang jelas, petugas yang responsif, kekuatan masyarakat, dll.)?</p>
Manfaat	<p>14. Apa yang Anda pelajari dari kasus ini?</p> <p>15. Jika masalah ini terjadi lagi, akankah klien atau mitra masyarakat dapat menyelesaikan masalah dengan mereka sendiri? Mengapa / mengapa tidak?</p>



BAGIAN 4

Membuat Sebuah Program Paralegal Melalui Pemberdayaan Hukum

Setiap organisasi yang berdedikasi untuk mewujudkan keadilan bagi masyarakat yang terkena dampak masalah sosio-ekonomi dan bahaya lingkungan, dan terpinggirkan oleh proses pembuatan keputusan secara resmi dapat membuat sebuah program dengan menggunakan paralegal atau advokat hukum masyarakat.

Pelaksanaan program paralegal memerlukan paling sedikit, seleksi, pelatihan, dukungan dan evaluasi yang seksama terhadap tim paralegal berbasis masyarakat. Aspek-aspek dari program ini perlu dikembangkan dan direvisi mengingat konteks politik dan hukum yang berubah dimana paralegal bekerja. Jadi, penting untuk mengenali ini sebagai elemen yang membangun program paralegal yang efektif, dan bukannya memperbaikinya sebagai 'model'.



4.1. Seleksi Paralegal

Keberhasilan program paralegal bergantung pada tim paralegal. Paralegal yang dengan hati-hati dipilih dan terlatih membantu membangun kepercayaan di antara orang-orang yang terkena dampak dan mengembangkan hubungan yang sehat dengan mereka untuk melakukan kerja sama.

Paralegal menggunakan kemampuan mengajar mereka untuk memberdayakan masyarakat dan berkomunikasi dengan dunia yang lebih luas tentang apa yang dihadapi masyarakat dan bagaimana masalah tersebut dapat diselesaikan. Mereka adalah orang-orang yang berkomitmen dengan kualitas kepemimpinan, menghormati semua orang dan selalu lapar untuk belajar. Mereka tidak hanya bekerja untuk komunitas yang menjadi milik mereka, tetapi juga sebagai individu yang berpikiran publik yang bertindak melawan ketidakadilan.

Relawan sangat penting untuk usaha pemberdayaan hukum apapun, namun beberapa bentuk kompensasi sangat penting bagi paralegal. Sulit dan/atau tidak masuk akal untuk meminta orang-orang melakukan pekerjaan paralegal keadilan lingkungan yang keras tanpa penggantian biaya dan beberapa kompensasi untuk waktunya.

Langkah-langkah berikut bisa menjadi bagian dari proses seleksi paralegal.

Pengumuman Lowongan Kerja

Pengumuman yang menyebutkan kualifikasi dan keterampilan yang dibutuhkan, kerangka acuan, masa kerja dan rincian lainnya yang perlu dipersiapkan. Pengumuman tersebut dapat diedarkan secara luas di perguruan tinggi dan universitas, termasuk departemen pekerjaan sosial, hukum dan ilmu sosial. Cara lain untuk menyampaikan kabar tersebut adalah membagikan pamflet di perguruan tinggi, berbicara dengan mahasiswa dan meminta paralegal yang ada untuk menyebarkan berita tersebut. Kandidat yang berminat dapat diminta untuk membagikan curriculum vitae mereka, surat lamaran dan rujukan.

Membuat Daftar pendek

Agar kandidat dapat memilih, aplikasi dapat dinilai berdasarkan pengalaman kandidat, kualifikasi pendidikan, kemampuan menulis (dinilai melalui surat pengantar), lokasi (berkenaan dengan lokasi lapangan), referensi dan kepentingan kerja.

Uji dan wawancara

Calon yang masuk dalam daftar pendek dapat dipanggil untuk ujian. Di babak pertama, mungkin ada ujian tertulis di mana mereka diminta membuat draf aplikasi RTI dan mungkin menulis esai mengenai masalah keadilan lingkungan di wilayah mereka. Saat menulis tentang masalah ini, mereka dapat diinstruksikan untuk membingkai sebuah pernyataan masalah, mengidentifikasi sebuah undang-undang yang dengannya solusi dapat dicari dan kemungkinan penyelesaiannya. Dalam tes tertulis mereka juga diminta untuk membuat draft surat keluhan ke departemen pemerintah terkait tentang masalah yang mempengaruhi penduduk di wilayah mereka. Aplikasi *Rights to Information (RTI)*, surat dan esai dapat dinilai untuk logika atau argumen, bahasa dan kejelasan ekspresi.

Putaran kedua berupa tes lisan. Ini bisa termasuk diskusi kelompok dan wawancara. Ini adalah kesempatan bagi kandidat untuk dinilai berdasarkan kepercayaan diri mereka, pengetahuan tentang urusan terkini dan wilayah geografis dari pekerjaan prospektif mereka. Semua skor ini bisa membantu sampai pada seleksi akhir. Proses seleksi dari hari pengumuman pekerjaan bisa memakan waktu hingga 45 hari.



Rapat untuk meresmikan asosiasi mitra masyarakat di Saurashtra, Gujarat

Pelatihan

Para kandidat, setelah seleksi, harus dilatih dalam metode paralegal, strategi pemecahan masalah dan undang-undang lingkungan yang penting. Periode pelatihan awal bisa mencakup serangkaian sesi kelas yang menggabungkan ceramah, presentasi dan latihan. Periode pelatihan juga bisa mencakup pembelajaran 'on-the-job'. Paralegal baru bisa menyertai paralegal senior saat mereka mengunjungi kantor pemerintah, bertemu dengan klien dan mitra masyarakat mereka dan membantu mereka dalam menyelesaikan kasus mereka. Pelatihan on-the-job ini bisa memakan waktu hingga 90 hari, untuk memasang paralegal baru untuk membuka kasus mereka.

Sebagai tambahan, para paralegal dapat diundang ke program penyegaran setidaknya setahun sekali untuk memperbarui pengetahuan hukum mereka, mendiskusikan kasus dan metode kerja kasus, membangun kapasitas dalam mobilisasi masyarakat, menggunakan alat untuk mengumpulkan bukti atau mengembangkan pemahaman yang lebih besar mengenai lingkungan dengan topik spesifik. Pelatihan penyegaran ini penting untuk memastikan bahwa paralegal terus belajar dan meningkatkan pengetahuan dan kapasitas mereka dalam melakukan kasus kerja.

Modul pelatihan dapat disiapkan berdasarkan daftar kasus paralegal, jenis kasus dan jenis institusi tempat mereka bekerja. Metode pelatihan idealnya mencakup pembacaan dan latihan kasus, presentasi kelompok dan individu, kuis dan debat hukum, semuanya memiliki banyak peluang bagi paralegal untuk menunjukkan pembelajaran mereka.

Hal ini berguna untuk mempersiapkan dan menggunakan buku pegangan hukum, catatan metodologi atau panduan dan hand out pada sesi pelatihan ini yang dapat digunakan oleh paralegal sebagai bahan referensi untuk pekerjaan mereka dalam kasus. Ini paling efektif untuk mencetak atau menerbitkan materi semacam itu dengan format yang sederhana dan mudah dibaca dan yang dapat diperbarui secara berkala. Hal ini untuk mengakomodasi perubahan undang-undang dan revisi metode paralegal berdasarkan jenis kasus baru atau pertimbangan lainnya. Paralegal idealnya harus diawasi dan didukung oleh koordinator atau koordinator melalui check-in mingguan dan pertemuan update bulanan. Setiap koordinator bisa mengawasi hingga enam sampai delapan paralegal penuh waktu.



4.2. Supervisi dan Dukungan

Koordinator program ini berpengalaman dalam bidang hukum, metode penelitian dan dalam membangun masyarakat. Dalam kasus, mereka berada jauh dari paralegal, koordinator dapat melakukan check-in mingguan secara telephonically. Dalam kasus lain, koordinator dan paralegal dapat bertemu setiap minggu. Bila memungkinkan, koordinator juga bisa melakukan kunjungan lapangan dan pertemuan masyarakat dengan paralegal. Intinya, tiga peran utama koordinator adalah mendukung paralegal dengan informasi hukum, dengan strategi untuk mencapai pemulihan dan pengumpulan data kasus. Ini dapat dilakukan melalui proses pelaporan mingguan dan bulanan.

Pelaporan mingguan

Paralegal dapat melapor kepada atasan atau koordinator mereka seminggu sekali mengenai kemajuan kasus mereka. Strategi, tindakan yang dilakukan oleh mereka dan tanggapan mereka oleh institusi pemerintah dapat dibahas bersamaan dengan perencanaan langkah selanjutnya. Laporan mingguan mungkin berisi yang berikut ini:

	Ringkasan kasus yang sedang berjalan, mengulas singkat pekerjaan yang telah dilakukan minggu sebelumnya dan pekerjaan yang direncanakan untuk minggu selanjutnya
	Detail kasus baru atau potensial terjadi
	Update tentang kasus yang telah selesai/ditutup/tidak aktif
	Aktivitas lainnya yang telah dilakukan

Seiring dengan tujuan untuk memantau kemajuan, ini juga merupakan kesempatan bagi paralegal dan koordinator untuk melakukan brainstorming bersama mengenai langkah selanjutnya dan upaya kreatif untuk diuji dalam kasus-kasus sulit. Umpulan yang dihasilkan oleh proses ini cepat dan dapat membantu untuk terus maju dalam kasus pada waktu yang tepat sehingga obat dapat dicapai sesegera mungkin.

Pertemuan bulanan

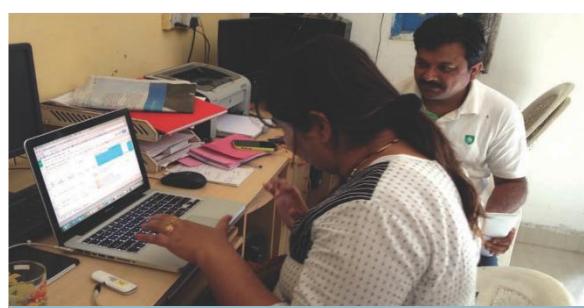
Hal ini berguna bagi koordinator untuk mengadakan pertemuan dengan semua paralegal di satu tempat setiap bulannya. Ini akan menjadi platform bagi paralegal untuk berbagi dan belajar dari kasus masing-masing dan untuk melakukan brainstorming secara kolektif mengenai solusi yang mungkin dan memantau kemajuan semua kasus mereka. Pertemuan

bulanan ini pada dasarnya akan membantu membangun pembelajaran dan kapasitas peer dalam mengadakan pertemuan dan membicarakan kasus mereka. Formulir kasus dan berkas kasus dapat digunakan dalam diskusi ini.

Selain diskusi mingguan dan bulanan ini, paralegal dapat menghubungi koordinator lebih sering untuk meminta saran untuk menyelesaikan kasus tersebut. Hal ini terutama disarankan bila diperlukan strategi restitusi jika tindakan yang direncanakan sebelumnya tidak berjalan dengan baik



Pelatihan regional tentang penggunaan situs crowdsourcing kepatuhan, alat untuk melacak ketidakpatuhan sebuah proyek



Pengawas paralegal yang mendukung paralegal untuk mendokumentasikan informasi kasus ke dalam database kasus secara online, Gujarat

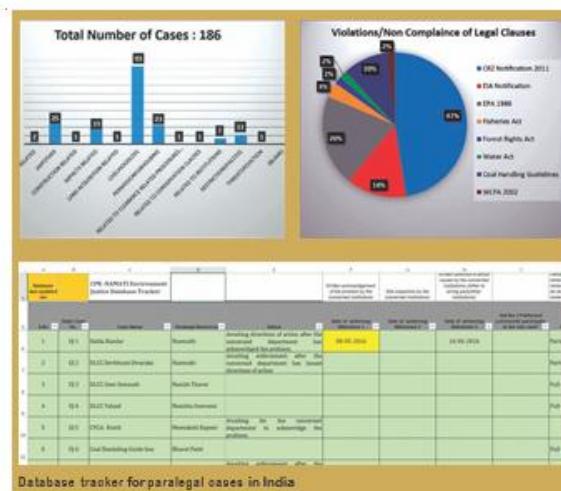
Dukungan penelitian

Sangat berharga untuk memiliki koordinator dan tim paralegal mereka yang didukung oleh tim peneliti, yang menganalisis kasus dan bagaimana kemajuannya. Tim peneliti dapat menerima laporan mingguan dari paralegal dan juga menghadiri pertemuan bulanan. Dengan melacak data dari kasus dengan ketat, informasi yang dikumpulkan dalam bentuk pelacakan kasus dan log tindakan dapat disusun dalam database kasus. Database ini bisa memberikan informasi yang berharga.

Misalnya, dengan menggunakan database kasus pada tahun 2014, ditemukan bahwa satu tim paralegal menunjukkan tingkat keberhasilan 33 persen. Basis data juga mengungkapkan bahwa kasus untuk membantu penduduk pesisir menyerahkan dokumen yang dipersyaratkan untuk izin CRZ adalah tipe kasus yang paling berhasil. Hal ini juga menunjukkan bahwa setidaknya dua atau tiga institusi terkait harus didekati untuk pemulihian kasus yang berhasil.

Informasi dari kasus tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki metodologi dan kinerja paralegal. Selain itu, ini bisa digunakan untuk menghasilkan proposal berbasis bukti untuk perubahan sistemik dalam undang-undang dan praktik kelembagaan.

Sebagai contoh, di India, data kasus menunjukkan bahwa paralegal mengalami banyak kasus dimana orang-orang nelayan dan petani terpengaruh oleh ketidakpatuhan terhadap kondisi kelonggaran lingkungan. Berdasarkan informasi tersebut, program ini merancang dan mengirimkan modul pelatihan untuk proses paralegal tentang AMDAL. Sejak saat itu, telah terjadi peningkatan hasil dalam kasus ketika pemerintah atau perusahaan telah melanggar pengamanan lingkungan yang tercantum dalam kondisi ini. Dengan menggunakan database, laporan semacam itu dapat dihasilkan secara berkala karena membantu mengumpulkan informasi pada beberapa parameter dalam setiap kasus.



Dokumen database untuk kasus-kasus paralegal di India



Pertemuan untuk membentuk asosiasi mitra masyarakat di Saurashtra, Gujarat

Membangun Sekutu dan Asosiasi

Sangat penting bagi paralegal untuk mengembangkan kelompok klien atau mitra masyarakat mereka ke dalam asosiasi. Ini bisa menjadi forum untuk mendiskusikan tantangan kasus, memahami tren dalam resolusi kasus, menukar pelajaran mengenai strategi dan bahkan mengambil kelompok kasus untuk tindakan kolektif. Penting juga untuk terlibat dengan orang-orang yang dapat bertindak sebagai katalisator dalam kasus mereka. Orang-orang ini bisa menjadi pengacara, ilmuwan, aktivis, jurnalis, pekerja sosial, politisi, perwakilan terpilih lokal atau perwakilan LSM. Ini pada dasarnya adalah individu / organisasi

yang dukungannya dapat ditarik ke dalam kasus ini untuk sampai pada resolusi. Selain meningkatkan kemungkinan keberhasilan kasus, akses terhadap orang-orang ini akan menambah kredibilitas paralegal. Program ini dapat memberi kesempatan dan forum di mana paralegal bertemu dengan pengacara berpengalaman, spesialis mata pelajaran, ilmuwan dan LSM yang menangani masalah serupa. Paralegal, dengan berkonsultasi dengan koordinator mereka, dapat mendekati orang-orang semacam itu seperti berikut ini:

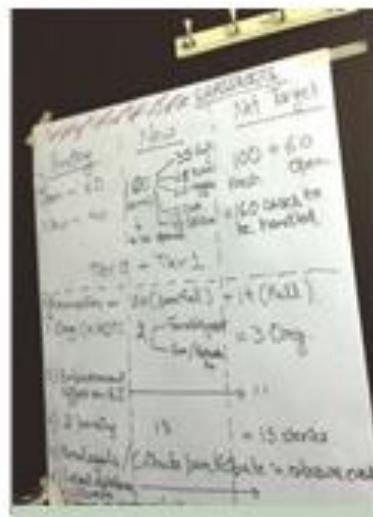
Paralegal tidak mampu memecahkan masalah itu sendirian
Dampak dari kasus dianggap berat/serius
Kasus melibatkan situasi darurat
Kasus mempunyai potensi penyebaran dampak hukum

Bantuan dari orang-orang ini dapat diupayakan bahkan pada saat menyiapkan program, untuk melatih paralegal atau sebagai kelompok penasihat yang bertemu secara berkala. Mereka tidak hanya berharga untuk mendukung paralegal dalam pekerjaan mereka, namun juga merupakan duta untuk program ini dan menciptakan jalan untuk menjangkau lebih jauh program di dalam pemerintahan, di antara para donor dan institusi lainnya.

Evaluasi

Evaluasi atau penilaian keefektifan merupakan aspek penting dari program paralegal. Ini untuk perbaikan terus menerus dalam kinerja semua pihak yang terlibat dalam program ini, serta untuk mengkomunikasikan kepada orang lain apa itu

sebuah program telah tercapai dan bagaimana caranya. Metode evaluasi dapat dibangun ke dalam setiap bentuk kasus atau dapat dilakukan oleh tim peneliti sebagai proyek terpisah, atau keduanya. Evaluasi harus dilakukan secara berkala dan teratur sehingga memberikan umpan balik yang tepat waktu dan relevan.



Bagan tulis tangan hasil penilaian jangka menengah kasus paralegal di India



Street play by paralegal and a local drama group on the Coastal Regulation Zone for coastal fishing communities, Karnataka

Jalan keliling dengan paralegal dan rombongan drama lokal tentang bagaimana undang-undang Zona Pesisir dapat membantu masyarakat nelayan, Karnataka

Pada akhirnya setiap kasus harus diukur pada tiga tingkatan:

1. Pemulihan

Paralegal dapat mengerjakan setiap kasus untuk mencapai upaya perbaikan kepatuhan yang jelas untuk mengatasi sumber dampak saat ini. Misalnya, paralegal memastikan bahwa truk yang mengangkut batubara ditutupi sesuai dengan norma sehingga dampak yang ditimbulkan akibat debu di udara berkurang. Namun, untuk memastikan bahwa kerugian masa lalu ditangani, masyarakat paralegal dan masyarakat yang terkena dampak juga dapat melanjutkan upaya pemulihan tambahan seperti kompensasi.

Untuk memastikan bahwa kepatuhan dijamin di masa depan juga, mereka dapat melakukan upaya pemulihan seperti klausul penalti untuk semua perusahaan truk yang menjalankan truk yang tidak ditemukan atau pengaturan titik cek yang dikelola oleh masyarakat dimana semua truk ditutup sebelum mereka memulai perjalanan.

Apapun kepatuhan dan perbaikan tambahan yang dilakukan kasus ini, mereka harus dinilai apakah mereka telah menghentikan ketidakpatuhan dan menangani kerugian masa lalu dan / atau masa depan dari bahaya tersebut. Kasus keadilan lingkungan bersifat berulang dan bahkan pemulihannya bisa bersifat sementara. Misalnya, setelah usaha klien dan paralegal, penambangan pasir ilegal atau air tanah mungkin berhenti. Namun, ada kemungkinan bisa kembali beberapa saat. Oleh karena itu, memiliki jangka waktu tertentu untuk mempertimbangkan perbaikan pemulihan yang akan berguna. Untuk menutup sebuah kasus, diperlukan paralegal dan klien untuk melakukan relook (observasi ulang) di lokasi masalah pada akhir periode tertentu. Jika aktivitas ilegal berlanjut dalam periode tersebut, kasus yang sama akan dibuka kembali. Tapi jika aktivitas dilanjutkan setelah periode ini, sebuah kasus baru dibuka.

Dalam kebanyakan konteks, bahkan mencapai pemulihan parsial memerlukan banyak usaha, waktu, pengetahuan hukum dan navigasi kelembagaan. Oleh karena itu, pengobatan parsial diakui sebagai perkembangan positif.

2. Aksi

Pada tingkat ini, apa yang berkontribusi terhadap resolusi kasus dinilai. Sementara sejumlah faktor mempengaruhi penyelesaian sebuah kasus, penting untuk

memastikan peran paralegal di dalamnya. Pada saat penutupan kasus ini, paralegal harus memastikan bahwa ada bukti kontribusinya terhadap keberhasilan penyelesaian kasus ini. Hal ini dapat diperoleh melalui kesaksian klien, petugas pemerintah yang terlibat dalam pemulihan, laporan media atau surat edaran pemerintah / perintah / membalsas aplikasi RTI / dll.

3. Pemberdayaan hukum

Tujuan utama program pemberdayaan hukum adalah pembangunan kapasitas masyarakat dan orang-orang yang terkena dampak dalam memahami dan menggunakan undang-undang. Jadi, evaluasi terhadap karya paralegal atau program harus melibatkan beberapa mekanisme untuk menilai pengetahuan dan kapasitas hukum dari mereka yang bekerja dengannya. Hal ini dapat dilakukan baik pada tingkat kasus individual maupun untuk sampel kasus. Hal ini dapat dinilai dengan mengidentifikasi apakah klien atau mitra masyarakat mengetahui tentang undang-undang dan institusi yang terlibat dalam kasus tersebut dan juga jika mereka dapat membantu orang lain yang menghadapi masalah serupa dengan informasi ini. Cara yang berguna untuk melakukan penilaian ini adalah melibatkan anggota masyarakat dalam program pelatihan yang diselenggarakan oleh paralegal.

Tetap berhubungan dengan klien bahkan setelah resolusi kasus sangat dianjurkan. Ini akan membantu dalam mencatat contoh (jika ada) klien yang menyelesaikan kasus serupa di masa depan atau klien mereka menjadi atau bekerja sebagai paralegal. Narasi contoh seperti itu akan memperkaya latihan evaluasi.

Agar evaluasi menjadi bagian program yang rutin dan bermanfaat, sebaiknya dilakukan secara berkala (berdasarkan pertimbangan praktis seperti staf dan sumber daya yang tersedia untuk ini) melalui pertemuan dengan mitra / klien masyarakat. Evaluasi melalui kelompok pihak ketiga, dengan memberikan wawancara dan kuesioner di antara klien atau masyarakat yang dilayani juga dapat dilakukan untuk mempelajari 'efek pemberdayaan'.

	AKSES Pemulihan Aksi Pemberdayaan Hukum
---	--